

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat ditarik kesimpulan mengenai tingkat maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada Pemerintah Kota Pariaman. Kemudian berdasarkan temuan penelitian dapat diberikan saran untuk perbaikan dengan harapan bisa dipertimbangkan dalam mengatasi kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Kota Pariaman.

A. Kesimpulan

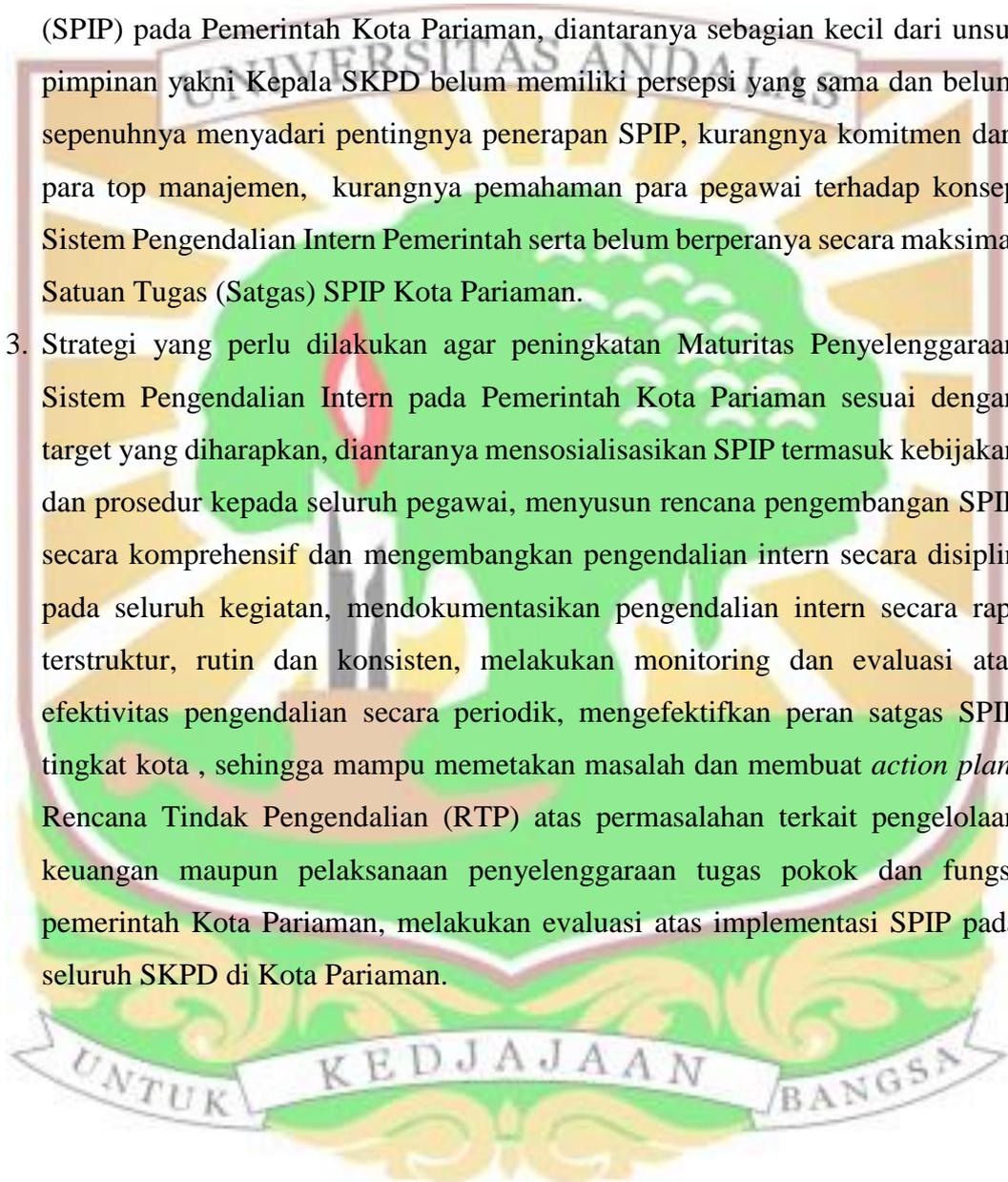
Setelah melakukan penelitian Tingkat Maturitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Kota Pariaman, maka dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabulasi dari kuesioner yang diolah, diperoleh fakta bahwa hasil penilaian terhadap kematangan/maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada Pemerintah Kota Pariaman menunjukkan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP berada pada level **“berkembang” atau level 2**. Pengukuran terhadap 25 fokus penilaian maturitas menghasilkan nilai maturitas SPIP sebesar **“2,003”**.

Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan SPIP telah terselenggara dengan baik, meskipun ada beberapa dari sub unsur SPIP yang belum maksimal diterapkan, diantaranya sub unsur yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut dan diperbaiki (*areas off improvement/AOI*) agar penyelenggaraan SPIP menuju tingkat maturitas yang optimum adalah pada tingkat maturitas “level 0” yaitu pada sub unsur identifikasi risiko dan analisis risiko dan untuk level maturitas “level 1” sebanyak 6 sub unsur yakni kepemimpinan yang kondusif, penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM, peran APIP terhadap efektivitas SPIP, pembatasan akses atas sumber daya dan catatan, informasi dan relevan dan pemantauan yang berkelanjutan sedangkan untuk maturitas “level 2 “ sebanyak 3 sub unsur yakni pembinaan SDM, komunikasi yang efektif dan evaluasi terpisah. Sedangkan untuk maturitas level “3”

sebanyak 4 sub unsur dan level “4” sebanyak 10 sub unsur dapat ditingkatkan ke level selanjutnya hingga mencapai level yang paling sempurna yaitu “level 5” dengan kategori optimum.

2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kelemahan dalam penerapan maturitas/kematangan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada Pemerintah Kota Pariaman, diantaranya sebagian kecil dari unsur pimpinan yakni Kepala SKPD belum memiliki persepsi yang sama dan belum sepenuhnya menyadari pentingnya penerapan SPIP, kurangnya komitmen dari para top manajemen, kurangnya pemahaman para pegawai terhadap konsep Sistem Pengendalian Intern Pemerintah serta belum berperanya secara maksimal Satuan Tugas (Satgas) SPIP Kota Pariaman.
3. Strategi yang perlu dilakukan agar peningkatan Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern pada Pemerintah Kota Pariaman sesuai dengan target yang diharapkan, diantaranya mensosialisasikan SPIP termasuk kebijakan dan prosedur kepada seluruh pegawai, menyusun rencana pengembangan SPIP secara komprehensif dan mengembangkan pengendalian intern secara disiplin pada seluruh kegiatan, mendokumentasikan pengendalian intern secara rapi terstruktur, rutin dan konsisten, melakukan monitoring dan evaluasi atas efektivitas pengendalian secara periodik, mengefektifkan peran satgas SPIP tingkat kota , sehingga mampu memetakan masalah dan membuat *action plan*/ Rencana Tindak Pengendalian (RTP) atas permasalahan terkait pengelolaan keuangan maupun pelaksanaan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi pemerintah Kota Pariaman, melakukan evaluasi atas implementasi SPIP pada seluruh SKPD di Kota Pariaman.



B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap penilaian tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengupayakan penyamaan persepsi di tingkat pimpinan SKPD dan jajarannya akan pentingnya penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
2. Peningkatan komitmen *top management* dalam penerapan SPIP;
3. Melakukan perbaikan terhadap *Area of Improvement – AOI* ;
4. Mendorong Pemerintah Kota Pariaman untuk melaksanakan workshop/ bimbingan teknis mengenai Rencana Tindak Pengendalian (RTP) yang akan dihadiri oleh setiap perwakilan SKPD. Kegiatan ini akan menghasilkan dokumen RTP setiap SKPD di Pemerintah Kota Pariaman;
5. Mendorong Satgas SPIP tingkat kota memonitoring dan mengevaluasi setiap RTP SKPD sesuai dengan ketentuan;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala oleh pimpinan.

